

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan pada era serba digital pada saat ini. Pengaruh perkembangan teknologi ditandai dengan terbukanya akses informasi dan komunikasi secara luas. Berkembang pesatnya teknologi informasi memberikan kemudahan dalam aktivitas pekerjaan baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh individu di dalam perusahaan beralih pada penggunaan sistem informasi komputerisasi untuk menghasilkan pekerjaan dan pengambilan keputusan yang lebih mudah dan cepat.

Adanya perkembangan teknologi menyebabkan perubahan secara cepat dalam informasi pada aspek akuntansi. Pengaruh pada perubahan secara cepat terlihat pada pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA). Penggunaan SIA dalam hal ini menjadikan perusahaan menggunakan sistem informasi berbasis komputer dan meninggalkan penggunaan kertas (*paperless*). Sistem informasi komputerisasi akan memudahkan semua proses dibandingkan penggunaan secara manual, salah satunya dengan adanya kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya.

Jenis aplikasi yang digunakan pada setiap perusahaan memiliki perbedaan, tergantung pada kebutuhan dari masing-masing perusahaan. Sistem Informasi memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan organisasi suatu perusahaan.

Adanya sistem informasi akan memudahkan perusahaan untuk mengetahui bagaima *output* yang dihasilkan secara keseluruhan. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi menyebabkan kebutuhan bagi berbagai pihak, tanpa terkecuali instansi pelayanan jasa kesehatan seperti rumah sakit.

Perkembangan teknologi pada rumah sakit berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal pelayanan terhadap pasien. Salah satunya dengan meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas manajemen dengan menerapkan sistem informasi rumah sakit berbasis komputer. Informasi yang tidak akurat, tidak relevan serta tidak tepat waktu akan menghasilkan banyak kesalahan dalam pekerjaan, maka hal ini akan mempengaruhi kinerja pada rumah sakit tersebut. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kualitas penyediaan fasilitas dan pelayanan yang unggul.

Rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2018 merupakan institusi pada bidang kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat serta pelayanan kesehatan lainnya. Rumah sakit kelas C merupakan rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas, mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar: pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, obstetri, dan ginekologi serta 4 spesialis penunjang medik: pelayanan anestesiologi, radiologi, rehabilitasi medik dan patologi klinik.

Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut (Saebani, 2016). Menurut pendapat Ulfah dan Sasongko (2016) terciptanya stabilitas kerja

yang baik dari para pegawai, maka harus didukung oleh ketahanan sistem yang handal, yang diimplementasikan secara optimal agar dapat memberikan rasa puas dan kepercayaan pemakai terhadap sistem yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai penerapannya pada perusahaan khususnya rumah sakit sebagai instansi pelayanan jasa kesehatan, memiliki peranan penting dalam pengendalian internal untuk memproses informasi data secara keseluruhan sehingga harus memuat data yang efektif, informatif dan akurat bagi perusahaan. Untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan output yang diinginkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi. Beberapa faktor yang ikut mempengaruhi yaitu keterlibatan pengguna, teknik kemampuan personal, dukungan manajemen puncak, serta pengaruh pelatihan SIA.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pengguna. Keterlibatan serta peran pengguna berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi RS dapat menentukan proses pengolahan sistem informasi berjalan dengan baik atau tidak. Menurut Firmansyah (2020) pengguna harus selalu dilibatkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi agar dapat memahami dalam mengoperasikan proses pengolahan sistem informasi akuntansi, sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tiara dan Fuadi (2018) serta Satria dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa ketelibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2014) dan Utami (2016) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian Ardiwinata dan Sujana (2019) menyebutkan bahwa variabel teknik kemampuan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Jayanti (2017) teknik kemampuan personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Dharmawan dan Ardianto (2017) menunjukkan bahwa teknik kemampuan personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Rivaningrum (2015) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Bersamaan dengan penelitian yang dilakukan Abhimantra dan Suryanawa (2016) hasil dari variabel dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian Pebriani, et al (2020) serta menurut penelitian Kharisma dan Juliarsa (2017) dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini menjelaskan bahwa dalam beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, hal ini menjadi dasar penelitian yang bertujuan untuk menguji ulang dan menganalisis mengenai faktor-

faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit kelas C Kecamatan Bekasi Timur kota Bekasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Teknik Kemampuan Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Kelas C Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA?
3. Apakah teknik kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja SIA?
4. Apakah adanya pelatihan SIA mampu memoderasi pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA?
5. Apakah adanya pelatihan SIA mampu memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA?
6. Apakah adanya pelatihan SIA mampu memoderasi pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA.

2. Untuk mengetahui pengaruh teknik kemampuan personal terhadap kinerja SIA.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA dengan pelatihan SIA sebagai moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh teknik kemampuan personal terhadap kinerja SIA dengan pelatihan SIA sebagai moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA dengan pelatihan SIA sebagai moderasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Teknik Kemampuan Personal dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi serta menjadi sumber informasi bagi peneliti.

2. **Manfaat Praktis**

- a. **Manfaat bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan bagi pihak rumah sakit sebagai dasar evaluasi meningkatkan proses sistem informasi

akuntansi dan memberi wawasan serta informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh keterlibatan pengguna, teknik kemampuan personal dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu yang telah diperoleh terutama pada bidang penelitian serta dapat mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, teknik kemampuan personal, serta pelatihan dan pendidikan yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit kelas C di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.

c. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya menjadi lebih baik mengenai pengaruh keterlibatan pengguna, teknik kemampuan personal dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti dalam pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan dalam penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel serta teknik analisis data.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai profil perusahaan tempat pelaksanaan penelitian secara singkat dan umum, analisis data penelitian serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

### **BAB V      PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan keterbatasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta implikasi beris saran-saran yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.